

ABSTRAK

Pasar perbankan Indonesia dalam beberapa tahun terakhir semakin terkonsentrasi pada bank-bank besar, yang membuat persaingan semakin rendah. Kondisi tersebut berpotensi mempengaruhi efisiensi biaya, terutama bagi bank-bank kecil yang harus menyesuaikan strategi operasional mereka untuk mempertahankan posisinya dalam pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kondisi persaingan dan efisiensi biaya sektor perbankan Indonesia tahun 2015-2023, serta menganalisis hubungan antara keduanya.

Studi ini menggunakan pendekatan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) untuk memperkirakan skor efisiensi biaya setiap bank, serta indeks lerner sebagai proksi dari tingkat persaingan. Selain itu, untuk memperkirakan dampak persaingan dan efisiensi, penelitian ini menggunakan metode analisis panel dinamis dengan teknik *Generalize Method of Moments* (GMM) untuk mengontrol endogenitas yang disebabkan oleh adanya hubungan dua arah antar keduanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persaingan dan efisiensi biaya di sektor perbankan Indonesia menunjukkan pola yang fluktuatif sepanjang periode pengamatan. Rata-rata skor efisiensi biaya berada diatas 0,8 mengindikasikan efisiensi yang cukup tinggi, sementara indeks lerner memiliki nilai rata-rata diatas 0,6 yang menunjukkan bahwa persaingan dalam sektor perbankan relatif rendah. Selain itu, temuan utama melaporkan bahwa peningkatan persaingan dalam sektor perbankan Indonesia berdampak negatif terhadap efisiensi biaya, mendukung *efficient structure hypothesis*. Di bawah tekanan pasar yang semakin kompetitif, bank cenderung mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk mengelola risiko kredit, yang pada gilirannya meningkatkan biaya operasional dan menurunkan efisiensi.

Kata kunci: Efisiensi Biaya, Persaingan Bank, *Quiet Life Hypothesis*, *Efficient Structure Hypothesis*